

Peran Guru Dalam Mengembangkan Literasi di SMK Paskita Global Jakarta Timur

Julinda Siregar^{1*}, Sahat Simorangkir¹, Erni Murniarti³

¹Fakultas Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta, Indonesia

²Fakultas Pascasarjana, Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta, Indonesia

³Fakultas MP, Program Studi Pendidikan IPS, Universitas Kristen Indonesia, Kota Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}yulinda.siregar@yahoo.com, ²sahatts@yahoo.co.id, ³erni.murniarti@uki.ac.id

Abstrak– Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman tentang literasi melalui pelatihan tentang bagaimana peran guru dalam mengembangkan literasi, terutama bagaimana guru memotivasi, memberikan inspirasi dan menjadi fasilitator bagi peserta didik, menjadikan peserta didik mengembangkan literasi dengan membaca berbagai buku-buku yang bervariasi dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran. Narasumber sebagai pelaksana ABDIMAS melakukan kegiatan dengan memberikan berbagai materi kepada guru-guru SMK Paskita Global agar termotivasi, dan menjadi inspirasi juga menjadi fasilitator yang penuh semangat dalam mengembangkan literasi peserta didik. Dengan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh para guru-guru dari narasumber profesional yaitu tim abdimas yang memberikan berbagai materi dalam mengembangkan literasi peserta didik, dimana guru menjadi model utama yang berpengaruh terhadap peserta didik untuk menjadi literat.

Kata Kunci: Guru, Literasi

Abstract–The purpose of this activity is to provide an understanding of literacy through training on how the role of teachers in developing literacy, especially how teachers motivate, inspire and become facilitators for students, make students develop literacy by reading various books and reading books. related to the subject. Resource persons as ABDIMAS implementers carry out activities by providing various materials to Paskita Global Vocational School teachers to be motivated, and become inspirational as well as enthusiastic facilitators in developing student literacy. With the knowledge and insight that teachers get from professional resource persons, namely the abdimas team that provides various materials in developing student literacy, where the teacher becomes the main model that influences students to become literators.

Keywords: Teacher, Literacy

1. PENDAHULUAN

Mengembangkan budaya literasi di sekolah baik bagi guru maupun bagi peserta didik adalah untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah menjadi literat. Menjadikan sekolah menjadi taman belajar yang menyenangkan dan ramah terhadap peserta didik dan warga sekolah lainnya sehingga mampu mengembangkan wawasan dan pengetahuan. Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya literasi berevolusi sesuai dengan tantangan zaman literasi menjadi kemampuan membaca dan menulis.

Kenyataan di lapangan masih adanya guru-guru yang kurang memberikan motivasi kepada para peserta didik dalam mengembangkan literasi, khususnya di SMK Paskita Global Jakarta Timur, untuk itulah diperlukan berbagai pelatihan-pelatihan maupun workshop kepada para guru agar dapat mengembangkan literasi para peserta didik khususnya peserta didik di SMK Paskita Global Jakarta Timur.

Gerakan literasi di sekolah adalah gerakan yang bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai tempat untuk belajar, membaca dan menulis sehingga warganya bisa selalu literat sepanjang hidup. Gerakan literasi sekolah merupakan sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Kegiatan rutin ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca. Literasi dapat memberikan dampak positif untuk berinovasi dan menghasilkan karya bagi peserta didik [1]. Kegiatan membaca 15 menit setiap hari bagi peserta didik wajib dibudayakan dengan tujuan membentuk budi pekerti dan revolusi karakter [2]. Literasi media dan informasi sangat penting menjadikan dunia Pendidikan sebagai wilayah keilmuan yang berwibawa [3]. Literasi merupakan keterampilan seseorang untuk mampu

berinteraksi dengan orang lain secara baik dan dibutuhkan untuk memperoleh perubahan dalam diri peserta didik [4]. Generasi penerus yang mengharapkan kebahagiaan harus mengasah *soft skill* serta mengembangkan pengetahuan agar mampu menghadapi, menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman.

Dari beberapa uraian tersebut di atas literasi merupakan indikator penting untuk menjadikan seseorang atau peserta didik menjadi mampu berbudaya dan berkarakter, berwibawa, siap berinteraksi dengan masyarakat luas, berinovasi, dan kreatif. Melihat strateginya posisi guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih dan bahkan fasilitator bagi peserta didik, dirasa perlu ada penyegaran dengan mengikuti *workshop* peningkatan pemahaman, wawasan dan pengetahuan tentang literasi.

Guru secara formal adalah sebagai pengajar di sekolah negeri maupun swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang Pendidikan formal minimal bersatus sarjana [5]. Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Menjadi guru bisa menjadi kaya ketika *performance* meyakinkan dan membaca yang direfleksikan oleh peserta didik atau memahami perilaku peserta didik. Guru menjadi fasilitator membantu peserta didik belajar dengan menyenangkan dan penuh semangat [6]. Pengembangan literasi peserta didik dapat juga di dorong oleh motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik itu berhubungan dengan motivasi dari luar diri peserta didik salah satunya adalah guru. Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru diharapkan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik [7].

Oleh karena itu guru-guru memerlukan berbagai pelatihan-pelatihan, *workshop* tentang bagaimana perannya untuk mengembangkan literasi peserta didik. Salah satu materi yang akan diberikan oleh narasumber dalam Peran Guru Mengembangkan Literasi Peserta Didik adalah "MCB" Mari Cerdas Berliterasi. Tujuan pemberian materi tersebut agar para guru termotivasi untuk mengembangkan literasi peserta didik dengan memahami strategi, manfaat dan tujuan cerdas berliterasi. Dengan cerdas berliterasi guru dapat mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran mengajak peserta didik cerdas berliterasi dan mampu berinovasi serta kreatif.

Guru sebagai tenaga profesional yang telah menerima berbagai pelatihan dari narasumber yang profesional dalam bidang pengembangan literasi dapat mempengaruhi para guru menjadi lebih termotivasi dan memahami berbagai metode tentang bagaimana mendorong para peserta didik mengembangkan literasi, yaitu adanya intruksi dari guru-guru kepada peserta didik untuk membaca buku, apakah itu buku cerita tentang tokoh-tokoh yang sukses dan juga tentang buku yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diikuti, kemudian di presentasikan di kelas 10-15 menit untuk 3 orang peserta didik sebelum pelajaran dimulai.

Pelaksanaan pengembangan literasi tersebut dapat terlaksana dengan lancar ketika guru telah mengikuti berbagai pelatihan maupun kegiatan *workshop* dari beberapa tenaga profesional. Dibawah ini ada dua tenaga Profesional dalam bidang manajemen Pendidikan yang akan melatih para guru-guru di SMK Paskita Global Jakarta.



Gambar 1. Kepala Sekolah, Narasumber dan Guru-Guru SMK Paskita Global Jakarta Timur

Visi dari SMK Paskita Global Jakarta Timur adalah menjadikan sekolah kejuruan yang mampu menciptakan tenaga terampil dan menjadi faktor keunggulan dalam sektor pendidikan dengan orientasi global. Misi SMK Paskita Global adalah: Membekali peserta didik dengan kemampuan dan dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan berdasarkan RELIGIUS, ATTITUDE, KNOWLEDGE, SKILL, & BASED OF TECHNOLOGY.

Sesuai dengan visi sekolah tersebut, pengembangan literasi merupakan salah satu metode yang dikembangkan agar para peserta didik memiliki wawasan yang luas dan pengetahuan yang menjadikan diri peserta didik menjadi terampil dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja, seperti yang telah dikemukakan oleh Nur Aisyah (2017) bahwa literasi menjadi informasi yang sangat penting menjadikan dunia Pendidikan sebagai wilayah keilmuan yang berwibawa [3] dan melalui literasi seseorang akan mendapatkan keterampilan untuk berinteraksi yang dibutuhkan untuk memperbaiki perubahan dalam diri peserta didik [4]. Untuk mewujudkan visi dan misi SMK Paskita Global dibutuhkan guru yang dapat memotivasi, menginspirasi para peserta didik sehingga terjadi perkembangan kemampuan berliterasi dalam diri peserta didik, dengan harapan peserta didik mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman.

Adapun materi pelatihan yang diberikan oleh narasumber terhadap guru-guru SMK Pasakita global adalah dengan memperkenalkan kepada guru tentang makna literasi dalam kehidupan peserta didik, yaitu mengembangkan keterampilan dan kesiapan seseorang untuk berinteraksi dan memperluas perubahan dalam diri guru dan peserta didik, literasi menjadi informasi yang sangat penting dalam dunia Pendidikan dengan ajakan kepada peserta didik “Mari Cerdas Berliterasi”. Dan selanjutnya kegiatan membaca 15 menit setiap hari dijadikan budaya dengan tujuan untuk membentuk budi pekerti dan revolusi karakter [2].

Guru diharapkan dapat mengembangkan literasi para peserta didik adalah guru-guru yang profesional dengan menunjukkan semangat serta memiliki pengetahuan, keterampilan, keahlian dan keuletan dan memiliki keinginan untuk selalu berprestasi. Dengan kompetensi dan berbagai prestasi yang dimiliki oleh guru akan berpengaruh terhadap peserta didi. Pengaruh yang diperoleh peserta didik membawa perubahan perilaku dan menghasilkan prestasi tinggi [5]. Guru yang demikian akan selalu meningkatkan kompetensinya kearah yang lebih baik dan terselenggaranya suatu optimalisasi pelayanan kegiatan pendidikan. Guru yang selalu memiliki cara untuk memperbaiki kinerjanya sehingga profesinya sebagai guru memiliki pengakuan dan penghargaan dari pemerintah dan juga masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan dalam kegiatan PKM ini dilakukan dengan cara pendekatan partisipatif aktif secara berkelanjutan antara tim pengusul dan mitra, melalui data/fakta di lapangan yang nantinya akan ditemukan permasalahan-permasalahan yang akan dibuatkan konsep penyelesaiannya melalui pelatihan, sedangkan tahapan metode pelaksanaan menjadi bagian yaitu:

1. Tim PKM melakukan kunjungan ke lokasi kegiatan PKM sehingga tim dapat mengetahui kondisi lapangan yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan dan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah dan kesiapan sekolah untuk mengadakan pelatihan tentang peran guru dalam mengembangkan literasi peserta didik.
2. Studi Kepustakaan dilakukan untuk mencari referensi untuk kebutuhan teoritis tentang kegiatan PKM ini, Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan kegiatan PKM.
3. Melakukan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang penerapan kegiatan PKM. Beberapa aspek analisis kebutuhan diantaranya lokasi, perlengkapan, bahan bacaan, peralatan penunjang teknologi informasi, keterampilan dan kontinuitas guru-guru SMK Paskita Golbal dalam mengembangkan literasi peserta didik SMK Paskita Global Jakarta Timur.
4. Pasca pelaksanaan kegiatan, tahap ini antara lain: Evaluasi kegiatan, penyusunan laporan kemajuan kegiatan dan selanjutnya penyusunan laporan akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

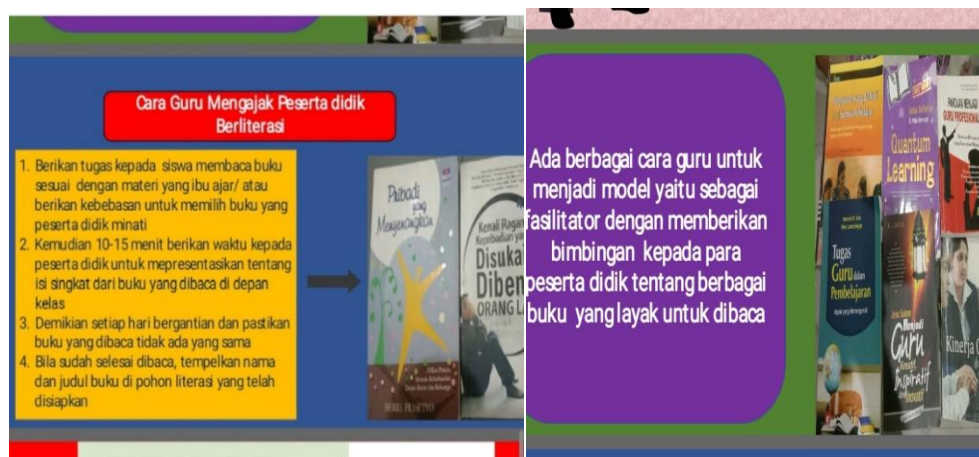
Kegiatan dilakukan pada hari Selasa, 12 Nopember 2021, Pukul 8yaitu Memberikan pelatihan tentang peran guru dalam mengembangkan literasi peserta didik, materi pengembangan literasi menginformasikan kepada guru-guru tentang tujuan pentingnya literasi dan manfaat literasi

pada seseorang dalam hal ini guru-guru dan peserta didik. Menjelaskan kepada guru-guru pengaruh literasi terhadap diri seseorang yaitu untuk meningkatkan wawasan, perubahan perilaku dari tidak memahami menjadi memahami, dari kurang terampil menjadi terampil Melalui pelatihan yang diberikan oleh tim ABDIMAS, tentang mengembangkan literasi, menjadikan guru-guru bersemangat dan memahami cara berpikir aktif, kreatif dalam mengembangkan literasi.



Gambar 2. Guru-Guru SMK Paskita Global Mengikuti Pelatihan dengan Antusias dan Aktif Menggunakan Laptop masing-masing

Pada gambar ini terlihat semua guru aktif mempersiapkan laptop masing-masing dan narasumber memberikan materi informasi tentang Peran Guru mengembangkan literasi peserta didik.



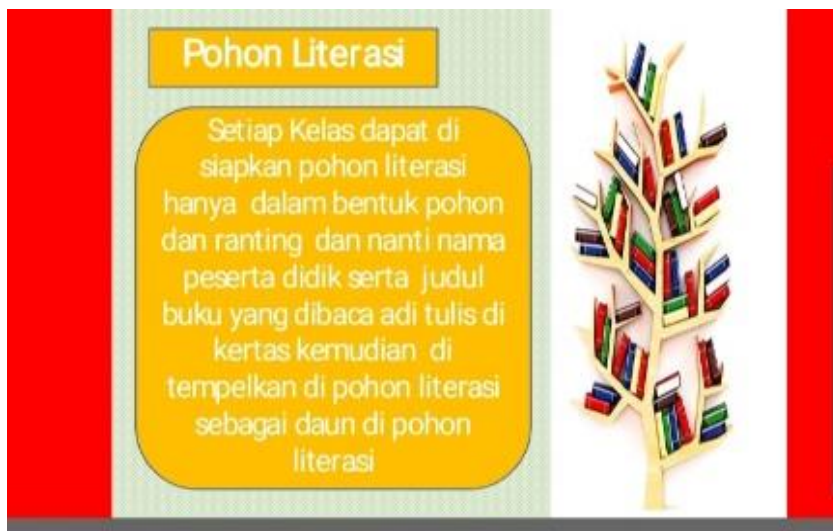
Gambar 3. Dokumentasi materi yang disampaikan

Pada Gambar 3.2 ditampilkan materi yang disampaikan dari mulai bagaimana cara guru mengajak peserta didik berliterasi yaitu dengan memberikan penugasan kepada peserta didik untuk membaca buku sesuai yaitu tentang tokoh-tokoh sukses dan juga buku yang berhubungan dengan mata pelajaran. Hingga bagaimana guru menjadi model, fasilitator dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik tentang berbagai buku yang layak untuk dibaca. Selanjutnya setelah narasumber memberikan materi tentang literasi, guru sangat antusias untuk bertanya.



Gambar 4. Sesi diskusi dan tanya jawab

Pada Gambar 3.3 terekam acara diskusi yang diikuti secara aktif dan antusias oleh para guru dan didominasi pertanyaan tentang bagaimana cara memotivasi para peserta didik yang susah merespon intruksi yang diberikan oleh guru. Pada saat pelatihan berlangsung terdapat acara diskusi dan tanya jawab untuk mempertegas materi pelatihan. Adapun beberapa pertanyaan dari para guru mengenai kondisi siswa yang susah untuk merespon dan dimotivasi. Narasumber memperjelas apa yang menyebabkan peserta didik sulit untuk merespon dan dimotivasi, itu bisa terjadi karena kurang paham dengan instruksi yang diberikan oleh guru, faktor lain adalah kurang memahami tentang buku apa saja yang akan dibaca. Dalam hal ini peran guru sebagai fasilitator tentang materi yang layak dibaca sangat diperlukan. Guru dapat memberikan *link* artikel yang layak dibaca oleh peserta didik melalui internet, seperti artikel yang berkaitan dari *Google Scholar*.



Gambar 5. Pohon Literasi

Gambar 3.4 menjelaskan materi pelatihan mengenai perlu adanya pohon diterasi yang disiapkan di kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan guru Bimbingan dan Konseling. Pohon literasi ini biasanya digantungkan di kelas, pada awal tahun ajaran pohon ini masih hanya pohon dan tangkai dan tidak ada daunnya, nantinya daun-daun akan lengkap jika peserta didik sudah membaca buku dan menuliskan judul buku yang dibaca dalam bentuk daun dan dituliskan nama peserta didik, bila 1-2 orang dalam 4 mata pelajaran presentasi tentang buku yang

dibaca, maka jumlah daun yang ditempelkan perhari berkisar antara 4-8 daun. Ketika akhir semester pohon literasi sudah ditemplei banyak daun, jadilah pohon literasi yang rindang. Pada pertemuan kedua Tim ABDIMAS melaksanakan kegiatan pada Rabu, 26 Januari 2022 dengan narasumber Dr. Sahat Simorangkir.



Gambar 6. Sesi pemaparan arahan dari narasumber



Gambar 7. Sesi diskusi guru dan narasumber

Guru-guru dan narasumber berdiskusi dengan serius didampingi oleh Ibu Kepala Sekolah SMK Paskita Global Jakarta Timur. Hasil kegiatan ABDIMAS yang dilakukan oleh tim dalam pelaksanaannya yaitu PKM tentang Peran Guru dalam Mengembangkan Literasi Peserta Didik di SMK Paskita Global Jakarta. Pelaksanaan kegiatan Abdimas ini berlangsung selama 2 hari. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hari 1.
 - a. Sosialisasi akan diadakannya kegiatan Abdimas kepada mitra (guru-guru SMK Paskita Global).
 - b. Peninjauan lokasi tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi, video dan *WhatsApp*.
 - c. Identifikasi permasalahan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan Observasi.

- d. Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada saat kegiatan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mitra dilaksanakan.
 - e. Identifikasi materi yang akan diberikan kepada mitra.
 - f. Mempersiapkan kegiatan Abdimas kepada mitra dengan tema PKM Peran Guru Dalam Mengembangkan Literasi Peserta didik di SMK Paskita Global Jakarta Timur.
2. Hari 2:
- a. Persiapan pemaparan materi kepada mitra mengenai PKM Peran Guru dalam Mengembangkan Literasi Peserta Didik SMK Paskita Global Jakarta Timur.
 - b. Memberikan materi pelatihan secara langsung kepada para guru-guru (luring).
 - c. Guru-guru mendengarkan dengan antusias materi yang disampaikan oleh para narasumber.
 - d. Pada waktu acara diskusi bersama, guru-guru menanyakan tentang bagaimana memotivasi peserta didik yang kurang respon terhadap guru.
 - e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh para guru.
 - f. Kesan pesan dari mitra setelah mendapatkan materi pelatihan dari tim PKM Peran Guru Dalam Mengembangkan Literasi Peserta Didik.
 - g. Tim Abdimas langsung memberikan jawaban berupa penjelasan kepada para guru-guru yang bertanya.
 - h. Selanjutnya narasumber meminta guru-guru untuk mengisi Tes Cara Berpikir.
3. Hari 3:
- a. Penjelasan tentang hasil tes cara berpikir guru-guru SMK Paskita Global adalah 31, 25% Sekuensial Konkrit, 21,87 5 Sekuensial Abstrak, 40,63% Acak Abstrak dan 6, 25% Acak Konkrit.
 - b. Kesan pesan dari mitra setelah menerima hasil tes cara berpikir guru.
 - c. Layanan Segera dari Tim Abdimas. Narasumber memberikan jawaban dan penjelasan tentang berbagai hambatan-hambatan yang dialami guru-guru dalam mengembangkan literasi peserta didik.
 - d. Penutupan

Tabel 3.1 Implikasi Dari Temuan

No	Target Capaian	Hasil Yang diperoleh
1	SMK Paskita Global Menjadi mitra, melalui kegiatan PKM Peran Guru Dalam Mengembangkan Literasi Peserta Didik. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu guru-guru memahami metode memotivasi peserta didik untuk mengembangkan literasi	Penandatanganan kesediaan mitra oleh Kepala Sekolah SMK Paskita Global
2	Dengan dilaksanakannya kegiatan PKM Peran Guru Dalam Mengembangkan Literasi Peserta Didik SMK Paskita Global dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan baik bagi guru maupun bagi pesera didik	Bertambahnya wawasan dan pengetahuan yang di miliki oleh guru -guru akan berpengaruh terhadap kompetensinya untuk melaksanakan perannya dalam mengembangkan literasi peserta didik
3	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki manfaat dalam memperkayan dan meningkatkan kompetensi para guru dalam melaksanakan peran nya sebagai guru untuk mengembangkan literasi peserta didik di SMK Paskita Global	Terkondisinya kompetensi guru-guru dalam memotivasi para peserta didik untuk mengembangkan literasi peserta didik
4	Melalui Kegiatn PKM Peran Guru Dalam Mengembangkan Literasi Peserta Didik	Guru-Guru terlihat semangat dan antusias menjalankan tugas-

	menjadikan guru lebih bersemangat menjalankan tugas-tugas pokok	tugas pokoknya. Hal ini terbukti dari hasil wawancara pada bulan November masih ada 7 orang guru yang belum menyelesaikan RPP, tetapi setelah mengikuti pelatihan melai PKM Perang Guru dalam Mengembangkan Literasi Peserta Didik, Guru 100 % telah menyelesaikan tugas pokoknya yaitu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
--	---	---

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dalam pelaksanaan PKM Peran Guru Dalam Mengembangkan Literasi Peserta Didik di SMK Paskita Global Jakarta Timur. Selain itu, hal ini dapat membantu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap Guru-guru SMK Paskita Global Jakarta Timur untuk dapat mengoptimalkan tugas-tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan pengajaran kepada peserta didik dan mengembangkan literasi peserta didik melalui teknik, metode yang telah dijelaskan dalam materi pelatihan yang diberikan kepada guru-guru.

Keberhasilan ini dapat ditunjukkan dengan adanya respon positif yang ditunjukkan dan semangat yang ditunjukkan oleh guru-guru dalam memahami tentang cara memotivasi peserta didik mengembangkan literasi. Adanya perubahan kearah yang positif dengan terlihatnya penambahan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dalam menyelesaikan tugas pokok guru yaitu menyelesaikan penyusunan RPP secara lengkap. Pada saat diadakan PKM tentang Peran Guru Dalam Mengembangkan Literasi Peserta Didik, masih ada 7 orang guru yang belum menyusun RPP secara lengkap, tetapi sebulan kemudian tim PKM melakukan kunjungan dan menanyakan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, bahwa semua guru sudah melengkapi RPP. Adanya keterbukaan mengenai permasalahan yang disampaikan oleh para mitra yaitu Kepala Sekolah, guru-guru SMK Paskita Global berkaitan dengan tugas-tugas guru untuk mengembangkan literasi peserta didik.

REFERENCES

- S. D. Sholehah, "Dampak Pandemi Terhadap Literasi di Khalayak SMA/SMK Sederajat," *UNCELLE: Undergraduate Confrence on Language, Literature, an Culture*, vol. 1, no. 1, 2021.
- D. N. Aini, "Pengaruh Budaya Literasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan ewarganegaraan," *BIORMATIKA, Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, vol. 1, pp. 2461-3961, 2018.
- N. Aisyah, "Membangun Penguatan Literasi Media dan Informasi Dalam Dunia Pendidikan," *JPII*, vol. 2, no. 1, 2017.
- Y. Wundasari, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Karakter," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, vol. 1, no. 1, 2017.
- H. d. Lamatenggo, *Tugas guru Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- D. Permadi and D. Arifin, *Panduan Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Nuansa Aulia, 2013.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.